

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode Penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data). Analisa deskriptif merupakan bentuk analisa data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih, tapi bersifat mandiri.<sup>72</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang

---

<sup>72</sup> Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 258

terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan secara langsung terjun pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian secara langsung adalah untuk mengetahui pengaruh keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dimana variabel independennya yaitu keunggulan dan kualitas pelayanan. Sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan menjadi nasabah pembiayaan. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>73</sup>

Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, maka akan dapat diketahui pengaruh keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

---

<sup>73</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 30.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>74</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pada BMT Pahlawan Tulungagung. Jumlah nasabah pembiayaan BMT Pahlawan sebesar 12.353 nasabah pada tahun 2018.

### 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling yang pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu.<sup>75</sup> Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai obyek penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.<sup>76</sup> Populasi pada penelitian ini adalah 1.522 nasabah pembiayaan. Dengan tingkat kesalahan 10% dan diambil sebagaimana rumus slovin sebagai berikut: Keterangan:

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 72

<sup>75</sup> *Ibid*, hal: 126

<sup>76</sup> Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006), hal.33

Dari hasil penghitung di atas dapat mendapatkan hasil 93 sampel yang akan di teliti. Untuk lebih menghasilkan hasil yang lebih baik, peneliti akan meneliti sampel menjadi 100 responden. Jadi dari populasi 1.522 akan di ambil sampel sebanyak 100 responden.

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau koesioner secara langsung. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

#### 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>77</sup>. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel, yaitu:

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38.

a. Variabel bebas

Variabel bebas (independent variable) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>78</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah “keunggulan produk dan kualitas pelayanan” yang diberi simbol X. Dimana di dalam variabel ini terdapat 2 sub pokok yaitu keunggulan produk diberi simbol X1 dan kualitas pelayanan diberi simbol X2.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (Dependent variable) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>79</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah “keputusan nasabah” yang diberi symbol Y.

### 3. Skala pengukurannya

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> *Ibid*, hlm. 39

<sup>79</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 93

Dengan skala likert, maka akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut diatas antara lain:

**Tabel 3.1**

**Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner**

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:**

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini peneliti dalam mencari data dengan menyebarkan angket yang diisi oleh nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai sampel.

---

<sup>81</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2012)

## b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data peneliti tersebut dapat diamati oleh peneliti.<sup>82</sup>

Dalam penelitian ini langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan pada lokasi penelitian yaitu nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung, kemudian peneliti melakukan pengamatan secara sistematis, pelaksanaannya fokus pada yang ingin diteliti melalui pengamatan yang telah disusun secara rinci berdasarkan kategori masalah yang ingin diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.<sup>83</sup> Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi oprasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan

---

<sup>82</sup>Burhan Bengin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Prenada Media : 2005). hal. 134.

<sup>83</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 136

diukur. Indikator-indikator tersebut dijabarkan menjadi butiran-butiran pernyataan atau pertanyaan.<sup>84</sup>

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner dengan menggunakan Likert dengan 5 opsi jawaban. Skala likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relative lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>85</sup>

**Tabel 3.2**

**Instrumen Penelitian**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
Variabel Bebas (X <sub>1</sub> ) Keunggulan Produk	Keunggulan kompetitif produk adalah superioritas dan atau pembedaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tawaran kometitor. <i>Henard</i> dan <i>Szimanski</i>	Kinerja	Syarat untuk mengajukan pembiayaan di BMT Pahlawan sangat aman dan menguntungkan nasabah.	Fandi Tjiptono, Strategi Pemasaran, Yogyakarta: Andy, 1997
		Keistimewaan	Produk Murabahah menarik bagi para nasabah pembiayaan.	
		Daya Tahan	Pembiayaan di BMT Pahlawan sangat mempermudah nasabah dan dapat diperpanjang.	
		Keandalan	Produk-produk pembiayaan di BMT Pahlawan	

<sup>84</sup> Umar Husain, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 103

<sup>85</sup> Husain Usman dan Setyadi Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 65



			dapat mengatasi masalah nasabah.	
		Kesesuaian dengan spesifikasi	Pengelolaan produk yang ditawarkan sesuai dengan prinsip syariat Islam.	
Variabel Bebas (X <sub>2</sub> ) Kualitas Pelayanan	Kualitas pelayanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas pelayanan yang diterima. Rambat Lupiyadi	Bukti Fisik	Pegawai BMT Pahlawan berpenampilan sesuai dengan etika kerja yang ditetapkan.	Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, <i>Total Quality Management</i> , Yogyakarta: Andi, 2003
		Keandalan	Pelayanan yang diberikan pihak BMT cepat, mudah an efisien.	
		Ketanggapan	Pegawai BMT Pahlawan sangat cepat dalam memberikan pelayanan transaksi kepada nasabah BMT.	
		Asuransi	Pegawai BMT Pahlawan memberikan jaminan akan kerahasiaan data para nasabah dan jaminan	
		Empati	Pegawai BMT memberikan perhatian kepada setiap nasabah tanpa membedakan.	
Variabel Terikat (Y)	Keputusan Pembelian merupakan suatu	Pengenalan masalah	Menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan	Angipora, Dasar-dasar Pemasaran,

Keputusan Nasabah	proses penyelesaian masalah pembelian produk. <i>Kotler dan Keller</i>		karena adanya suatu adanya kebutuhan.	Jakarta: PT Raja GRafindo Persada, 1999
		Pencarian informasi	Memutuskan menjadi nasabah BMT Pahlawan setelah mencari informasi dari berbagai alternative	
		Evaluasi alternative	Produk pembiayaan di BMT Pahlawan merupakan alternative terbaik pilihan saya dari berbagai alternative yang lain.	
		Keputusan pembelian	Saya memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan di BMT Pahlawan	
		Perilaku setelah pembelian	Keputusan menjadi nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan merupakan keputusan yang terbaik.	

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>86</sup>

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, dan persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.<sup>87</sup>

Berikut beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

## **1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **a. Uji Validitas**

Digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu instrumen dinyatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selanjutnya validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam

---

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.147

<sup>87</sup> *Ibid*, hal. 147-148

mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.<sup>88</sup>

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari Corrected Item-Total Correlation yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau  $r \text{ hitung} > \text{nilai } r \text{ tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>89</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal dapat menggunakan pengukuran one shot yaitu pengukuran hanya sekali yang hasilnya dapat dibandingkan dengan lain.

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.<sup>90</sup>

---

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 86

<sup>89</sup> Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 353.

<sup>90</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97.

Jika skala itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha cronboach 0,00 s,d 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha cronboach 0,21 s,d 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha cronboach 0,41 s,d 0,40, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha cronboach 0,61 s,d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha cronboach 0,81 s,d 1,00, berarti sangat reliabel.

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60. Dan Sayuthi menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>91</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi <0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan

---

<sup>91</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2009), hal 97-98.

distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. Atau signifikansi > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorovswirnow*.<sup>92</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji tersebut adalah:

#### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.<sup>93</sup>

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu

---

<sup>92</sup> *Ibid*, hal. 78-83

<sup>93</sup> *Ibid*, hal. 79

pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>94</sup> Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan sebaliknya. Cara menganalisis asumsi Heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatter plot dimana:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik atau poin yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Analisa Regresi Linear Berganda**

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>95</sup> Setelah terdapat data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dan dikumpulkan selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :<sup>96</sup>

---

<sup>94</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 14-15

<sup>95</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal. 56.

<sup>96</sup> Singgih Santoso, *Seri Solusi Bisnis Berbasis TI: Menggunakan SPSS untuk Statistik Multivariat....*, hal. 405

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan nasabah

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi keunggulan produk

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi kualitas pelayanan

X<sub>1</sub> = Keunggulan Produk

X<sub>2</sub> = Kualitas Pelayanan

e = Variabel lainnya

## 5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel.<sup>97</sup> Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Dapat dengan cara lain yaitu uji t. Uji t adalah dengan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adatidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.<sup>98</sup> Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan adalah anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

---

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*... hal.56.

<sup>98</sup>Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian* , (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146.



## 1. Uji F-Test

Uji F adalah pengujian secara serentak variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama dengan nilai Sig 0,05.

Jika  $F \text{ statistik} > F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di tolak. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Jika  $F \text{ statistik} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  di terima. Ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serentak dari variabel keunggulan produk dan kualitas pelayanan keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung

## 2. Uji T-Test

Dalam uji-T disini untuk mengetahui pengaruh variabel keunggulan produk dan variabel kualitas layanan secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara :

- a) Bandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan  $t \text{ tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b) Bandingkan nilai probabilitas (sign.) dengan besarnya nilai  $\alpha$ .

Jika probabilitas lebih kecil daripada nilai alpha, maka  $H_0$  ditolak. Tapi sebaliknya, apabila lebih besar dari nilai alpha, maka  $H_0$  diterima.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (keunggulan produk dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau terikat.<sup>99</sup>

Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan :

$$R^2 = \text{Koefisien determinasi}$$

$$r^2 = \text{Koefisien korelasi}$$

---

<sup>99</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), hal. 83.